BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

   Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah jenis kuantitatif, dimana jenis kuantitatif merupakan metode survei dan eksperimen. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotetis yang telah ditetapkan.[52]

2. Jenis Penelitian

   Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antar dua variabel atau lebih.[53] Dimana penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara variabel kepeimpinan Islam, etos kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai di UPT Pelatihan Kerja.

[52] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 10-11

[53] *Ibid*, hal. 61

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah konstruk yang sifat-sifatnya telah diberi angka (kuantitatif) atau juga dapat diartikan variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai, berupa kuantitatif yang dapat berubah-ubah nilainya.[54] Variabel penelitian disini terdiri atas 4 variabel yaitu kepemimpinan Islam, etos kerja dan lingkungan kerja sebagai variabel bebas (*independen)* dan kinerja pegawai sebagai variabel terikat (*dependen)*.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi adalah jumlah dari keseluruhan obyek (satuan-satuan / individu - individu yang karakteristiknya hendak di duga.[55] Jadi Populasi yang menjadi sasaran penelitian ini adalah semua pegawai UPT Pelatihan Kerja yang berjumlah 52 orang.

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang dijadikan subyek penelitian sebagai wakil dari anggota populasi.[56] Selanjutnya ada pendapat dari Suharsimi Arikunto sehubungan dengan pengambilan jumlah sampel yang cukup mudah dilakukan yaitu apabila obyek penelitian lebih besar dari 100 responden maka diambil 10% sampai 15% atau 20% sampai 25%, tetapi bila kurang dari 100 orang maka responden (sampel) harus diambil

---

[54] Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuanitatif dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 18

[55] Pangestu Subagyo & Djarwanto, *Statistik Induktif Edisi 5*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2005), hal. 93

[56] Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), hal.103

seluruhnya.[57] Dari penjelasan di atas, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sama dengan populasi yaitu seluruh pegawai UPT Pelatihan Kerja yang berjumlah 52 orang.

Sedangkan teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel.[58] Adapun yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.[59]

D. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Instumen untuk Mengukur Kepemimpinan Islam, Etos Kerja, dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai di UPT Pelatihan Kerja Tulungagung.

Variabel	Indikator	Jumlah butir	Nomor butir pada intrumen
Kepemimpinan Islam	1. Pendekatan normatif meliputi:		
	a) Prinsip tanggungjawab dalam organisasi	1	A1
	b) Prinsip etika tauhid	1	A2
	c) Prinsip keadilan,	1	A3
	d) Prinsip kesederhanaan	1	A4
	2. Pendekatan historis	2	A5, A6
	3. Pendekatan teoritis.	1	A7
Etos Kerja	1. Orientasi ke masa depan	1	B1
	2. Kerja keras	2	B2, B3
	3. Menghargai waktu	2	B4, B5
	4. Bertanggung jawab	2	B6, B7

[57] Ridwan dan Akson, *Rumus dan Data dalam Statistika*, (Bandung: Alfabet, 2007), hal. 63

[58] Sugiyono, *Statistik untuk Penelitan*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), hal. 56

[59] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi Mixer Methods…*, hal. 126

Variabel	Indikator	Jumlah butir	Nomor butir pada intrumen
Lingkungan Kerja	1. Lingkungan kerja fisik meliputi:		
	a) Tata ruang kerja yang tepat	1	C1
	b) Cahaya dalam ruangan yang tepat	1	C2
	c) Suhu dan kelembaban udara yang tepat	1	C3
	d) Suara yang tidak menganggu konsentrasi kerja	1	C4
	2. Lingkungan kerja non fisik meliputi:		
	a) Suasana kerja dalam perusahaan	2	C5, C6
	b) Keamanan kerja karyawan	1	C7
Kinerja Pegawai	1. Quality	1	A1
	2. Quantity	1	A2
	3. Timelinnes	1	A3
	4. Cost Effectivennes	1	A4
	5. Interpersonal impact	3	A5, A6, A7

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen-instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam ilmu alam sudah banyak tersedia dan telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Sehingga jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel yang telah ditetapkan untuk diteliti.[60]

Untuk meneliti tentang "*pengaruh kepemimpinan Islam, etos kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai*". Dalam hal ini ada empat instrumen yaitu

[60] *Ibid*, hal. 148

1. Instrumen untuk mengukur kepemimpinan Islam
2. Instrumen untuk mengukur etos kerja.
3. Instrumen untuk mengukur lingkungan kerja
4. Instrumen untuk mengukur kinerja pegawai.

Sedangkan pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *skala likert*. Dengan *Skala Likert*, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradiasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Dan alternatif jawaban dalam penelitian ini dibagi dalam lima kategori kemudian diberi skor seperti dibawah ini:

Sangat Setuju (SS)	= 5
Setuju (S)	= 4
Ragu-ragu (RR)	= 3
Tidak Setuju	= 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	= 1[61]

F. Data dan Sumber Data

Data ialah suatu bahan mentah yang jika diolah dengan baik melalui berbagai analisis dapat melahirkan berbagai informasi. Dengan informasi

[61] *Ibid*, hal. 136-137

tersebut, kita dapat mengambil suatu keputusan.[62] Sedangkan sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.[63]

Untuk melakukan penelitian tentang pengaruh kepemimpinan Islam, etos kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai ini diperlukan data primer. Data primer diperoleh peneliti dari penyebaran angket atau kuesioner kepada para responden, yaitu para pegawai yang dijadikan sampel di UPT Pelatihan Kerja Tulungagung.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui observasi, kuesioner (angket) dan dokumentasi.

1. Observasi

   Observasi adalah sebagai pengamatan terhadap pola perilaku manusia dalam situasi tertentu, untuk mendapatkan informasi tentang fenomena yang diinginkan. Namun dalam observasi nonpartisipan peneliti tidak ikut terlibat.[64] Jadi peneliti sebelum mengadakan penelitian melalukan obervasi nonpartisipan terlebih dahulu.

---

[62] Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal. 15

[63] Sayid Syekh, *Pengantar Statistik Ekonomi dan Sosial*, (Jakarta: Baung Persada, 2011), hal. 5

[64] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi Mixer Methods*…, hal, 196-197

2. Kuesioner (angket)

Kuesioner adalah cara mengumpulkan data dengan mengirim kuesioner yang berisi sejumlah pertanyaan yang ditujukan kepada orang yang menjadi obyek penelitian sehingga jawabanya tidak langsung diperoleh.[65] Daftar pertanyaan dapat bersifat tertutup. Pertanyaan tertutup yaitu model pertanyaan dimana pertanyaan tersebut telah disediakan jawabanya, sehingga responden hanya memilih dari alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat atau pilihannya.[66]

3. Dokumentasi

Metode ini peneliti mencari dan mendapatkan data-data dengan melalui data-data dari prasasti-prasasti, dan naskah-naskah.[67] Teknik dokumentasi ini akan dapat digunakan untuk memperoleh data tentang visi dan misi UPT Pelatihan Kerja dan beberapa data tambahan yang nantinya diperlukan pembahasan penelitian.

H. Analisis Data

Teknik analisis data dalam peneltian kuantitatif mengunakan statistik. Sehingga penelitian ini menggunakan statistik inferensi. Yang mana statistik inferensi adalah bagian statistik yang mempelajari penafsiran dan penarikan kesimpulan yang berlaku secara umum dari data yang tersedia.[68] Analisis untuk

---

[65] Boediono & Wayan Koster, *Teori dan Aplikasi Statistika dan Probabilitas*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 12

[66] Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis…,* hal, 133

[67] *Ibid*, hal. 38

[68] Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Asara, 2013), hal. 2

mengetahui pengaruh kepemimpinan Islam, etos kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai antara lain menggunakan analisis:

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

   a) Uji Validitas

      Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.[69] Menurut Sugiyono dan wibowo seluruh item valid jika nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dibanding 0,3. Dan seperti dijelaskan Suyuthi dan Sugiyono yang menyatakan bila korelasi tiap positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut *construct* yang kuat.[70]

   b) Uji Reliabilitas

      Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mengukur reliabilitas dengan mengunakan uji statistik adalah *Crobach Alpa* (α). Menurut Triton Jika skala itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha diinterprestasikan sebagai berikut:

      1) Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliabel
      2) Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliabel
      3) Nilai alpha Cronbach 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel
      4) Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel

---

[69] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi Mixer Methods*…, hal. 168

[70] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16,* (Jakarta : 2009), hal. 96

5) Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel.[71]

2. Uji Normalitas

Untuk mendeteksi normalitas data apakah data tersebut mendekati normal atau memiliki distribusi normal maka menggunakan pendekatan Kolmogorov-Smirnov. Ketentuan pengujian ini adalah jika probability atau *Asymp. (2-tailed)* lebih besar dari *level of significant (α),* maka data berdistribusi normal.[72]

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik meliputi multikolinieritas dan heteroskedastisitas. Multikolinieritas timbul sebagai akibat adanya hubungan klausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada di luar model. Untuk mendeteksi adanya multikolinialitas Nugroho menyatakan jika nilai *Variance Inflatiaon Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas.

Sedangkan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatterplot model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika: penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola, titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0 dan titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas di bawah saja.[73]

---

[71] *Ibid*, hal. 97
[72] *Ibid*, hal.78
[73] *Ibid*, hal. 78-79

4. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen.[74] Jadi analisis ini untuk mengetahui pengaruh suatu variabel kepemimpinan Islam, etos kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Y = Variabel terikat (Kinerja Pegawai)

a = Konstanta

X_1 = Variabel bebas (Kepemimpinan Islam)

X_2 = Variabel bebas (Etos Kerja)

X_3 = Variabel bebas (Lingkungan Kerja)

b_1 = besarnya kenaikan/penurunan Y dalam satuan, jika X_1 naik/turun satu satuan dan X_2 dan X_3 konstan

b_2 = besarnya kenaikan/penurunan Y dalam satuan, jika X_2 naik/turun satu satuan dan X_1 dan X_3 konstan

b_3= besarnya kenaikan/penurunan Y dalam satuan, jika X_3 naik/turun satu satuan dan X_1 dan X_2 konstan

[74] Sugiyanto, *Analisis Statistika Sosial*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2004), hal. 195

+ atau - = tanda yang menunjukkan arah hubungan antara Y dan X_1 atau X_2.[75]

5. Uji Hipotesis

a. Uji t (t-test)

Uji t merupakan uji statistik yang sering ditemui dalam masalah-masalah praktik statistika.[76] Uji ini digunakan untuk menguji hubungan variabel independen dengan variabel dependen secara parsial. Dasar pengambilan dengan menggunakan cara pertama adalah sebagai berikut:

1) Jika nilai sig < α (5%) maka H_0 ditolak artinya variabel independen berpengaruh dan signifikan secara stasistik pada α 5% terhadap variabel dependen.
2) Jika nilai sig > α (5%) maka H_0 diterima artinya variabel independen berpengaruh tetapi tidak signifikan secara stasistik pada α 5% terhadap variabel dependen.

Kemudian cara kedua adalah sebagai berikut:

a) Jika t_{hitung} > t_{tabel}, maka H_0 ditolak artinya variabel independen berpengaruh dan signifikan secara stasistik pada α 5% terhadap variabel dependen.

[75] M.Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Statistik 2,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal, 259

[76] Sofian Siregar, *Statistik Deskriftif untuk Penelitian dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hal. 257

b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya variabel independen berpengaruh tetapi tidak signifikan secara stasistik pada α 5% terhadap variabel dependen.[77]

b. Uji F

Uji ini digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara bersama-sama. Dapat menggunakan pedoman pertama sebagai berikut:

1) Bila sig. < α (5%) maka H_0 ditolak yang artinya variabel independen berpengaruh dan signifikan secara statistik pada α (5%) terhadap variabel dependen.
2) Bila sig. > α (5%) maka H_0 diterima yang artinya variabel independen berpengaruh tetapi tidak signifikan secara statistik pada α (5%) terhadap variabel dependen.

Kemudian cara kedua adalah sebagai berikut:

a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak yang artinya variabel independen berpengaruh dan signifikan secara statistik pada α (5%) terhadap variabel dependen
b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima yang artinya variabel independen berpengaruh tetapi tidak signifikan secara statistik pada α (5%) terhadap variabel dependen.[78]

[77] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16*…, hal. 74
[78] I*bid*, hal. 72

c. Uji Koefisien determinasi (R^2)

Uji ini berfungsi untuk mengetahui signifikan maka harus dicari kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai *R Square* berkisar antara 0 sampai 1. Nuggroho menyatakan, untuk regresi linier berganda sebaiknya menggunakan *R Square* yang sudah disesuaikan atau tertulis *Adjusted R Square*, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan.[79]

[79] *Ibid*, hal. 71